

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I aktivitas mengajar guru tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 72,17 sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 91,17 dengan kategori sangat baik. Pada siklus I keterampilan bertanya siswa tergolong dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 68,12. Sedangkan pada siklus II keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,08 dengan kategori baik.
2. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Probing Prompting* siswa mengalami peningkatan keterampilan bertanya diketahui dari hasil observasi pada setiap siklus yang dilakukan. Dengan demikian strategi pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pokok teknologi.
3. Berdasarkan temuan hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Probing Prompting* oleh guru, maka hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan strategi *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan keterampilan bertanya terhadap

materi pokok teknologi di kelas IV SD Negeri 101767 Tembung dapat dibuktikan kebenarannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Siswa, siswa seharusnya memahami bahwa keterampilan bertanya merupakan hal penting yang harus dikuasai, untuk itu siswa perlu mengikuti pembelajaran dengan penuh kesungguhan dan tidak perlu takut untuk bertanya agar siswa memiliki keterampilan bertanya yang baik.
2. Bagi Guru, guru kelas hendaknya menerapkan strategi Probing Prompting dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran keterampilan bertanya, karena strategi ini efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang pada umumnya masih sering digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, peneliti menyarankan penggunaan strategi Probing Prompting sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran di kelas tinggi sekolah dasar.
4. Bagi Peneliti Lain, bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilakukan lebih dari satu siklus, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien
5. Bagi peneliti sendiri, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa, khususnya siswa sekolah dasar.